

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar yang terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri siswa, agar proses pembelajaran mencapai tujuan dalam kurikulum maka guru harus merencanakan dengan sistematis pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan (Mudiawati, 2020;2)

Pendidikan formal dan sistem pendidikan, fisika merupakan bidang studi yang penting.dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan alam sekitar. Senada dengan apa yang dituliskan Young dan Freedman (2002:1) bahwa fisika adalah suatu cara untuk melihat semesta ini, memahami semesta ini bekerja, dan berbagai bagian di dalamnya berkaitan dengan satu sama lain. Namun dibalik pentingnya peranan yang dimiliki fisika, juga merupakan mata pelajaran yang masih ditakuti oleh sebagian besar siswa. Banyak siswa disetiap jenjang pendidikan menganggap fisika sebagai pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan berbagai masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga berdampak rendahnya prestasi siswa. Fisika adalah mengetahui yang dapat dikembangkan daya nalar analisis, sehingga hampir semua persoalan yang berkaitan dengan alam dapat dipahami. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan penguasaan konsep melalui pembelajaran yang

bermakna. Salah satu cara ialah dengan menerapkan kemampuan berfikir siswa (Wahyu Arini:2018:3

Kemampuan berpikir kritis yaitu salah satu bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena merupakan kemampuan menyelesaikan masalah karena sangat diperlukan dalam kehidupan dan sumber daya yang berkualitas akan tercipta akan ilmu yang diperoleh dengan melatih budaya berfikir kritis. Belajar untuk berfikir kritis untuk apa yang kita pelajari, bagaimana bisa menerima, menilai, menimbang, dan memustikan segala sesuatu berdasarkan aspek yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari 20 siswa dikelas X MIA MA Nurul Jihad Tului, menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa (45%) yang menjawab setuju dan 6 siswa (65%) yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan tentang ketertarikan pada mata pelajaran fisika. Terhadap 6 siswa (75%) yang menjawab setuju terhadap pernyataan tentang tidak semangat mengikuti pelajaran fisika.

Hasil observasi melalui pembagian angket pada siswa di kelas X MIA-1 MA Nurul Jihad Tului bahwa pembelajaran fisika kurang efektif, siswa belum dilatih dengan kemampuan berfikir kritis matematis secara mendalam, siswa juga belum tertarik juga dengan mata pelajaran fisika, serta model yang sudah diterapkan oleh guru belum maksimal sehingga berdampak pada hasil belajar fisika.

Selain itu juga observasi yang saya lakukan melalui wawancara pada 3 guru fisika MA Nurul Jihad Tului mengatakan bahwa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan kepada sekolah yaitu 70. Menurut salah satu guru yang menggunakan model inquiri cukup berhasil dan untuk hasil belajar siswa cukup meningkat.

Bahwa segala suatu yang sudah diyakini kemudian dilakukan bukan hanya sekedar melakukan. Hal tersebut membutuhkan pertimbangan yang masuk akal

sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan. Keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dari kegiatan bertanya yang dianjurkan oleh siswa, melalui kegiatan dengan bertanya, siswa dilatih untuk berfikir. Maka dengan itu perlu adanya upaya menerapkan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan observasi dan eksplorasi supaya dapat membangun pengetahuan sendiri. Salah satunya dengan upaya menyelesaikan masalah tersebut ialah dengan menggunakan model inquiri.

Model pembelajaran inquiri adalah rangkain kegiatan pembelajaran dengan menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Model pembelajaran inquiri kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan (Sanjaya, 2006:196).

Permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa MA Melalui Pembelajaran Inquiri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa tidak semangat saat pelajaran fisika berlangsung.
2. Minat siswa pada mata pelajaran fisika sangat minim.
3. Pembelajaran di kelas belum sampai pada kemampuan berfikir kritis matematis siswa.
4. Nilai yang diperoleh siswa kelas X di MA Nurul Jihad Tului sebagian rendah.
5. Hanya tiga guru yang di MA Nurul Jihad Tului yang menerapkan model inquiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berfikir kritis pada ranah kognitif C3 sampai C5
2. Indikator kemampuan berfikir kritis yang diteliti yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat penjelasan lebih lanjut, menyimpulkan dan mengatur strategi dan taktik.
3. Konsep yang diajarkan ialah gerak melingkar dan penerapan
4. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah model pembelajaran Inquiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan “bagaimana kemampuan berfikir kritis matematis siswa MA melalui pembelajaran inquiri pada materi gerak melingkar di MA Nurul Jihad Tului ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa melalui model pembelajaran inquiri pada materi gerak melingkar MA Nurul Jihad Tului.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inquiri yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
 - b. Model pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep fisika dengan lebih mudah,

2. Bagi Guru

Membantu guru dalam memahami sejauh mana pentingnya kemampuan berfikir kritis matematis siswa berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis matematis melalui model inquiri.